

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penulisan Skripsi ini penulis memilih jenis penelitian Kualitatif deskriptif hal ini didasari atas beberapa hal diantaranya metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* yang memandang bahwa realitas itu memang nyata, ada sesuai hukum alam. Tetapi pada sisi lain, *Post positivisme* berpendapat bahwa manusia tidak mungkin mendapatkan kebenaran dari realitas apabila peneliti membuat jarak dengan realitas atau tidak terlibat secara langsung dengan realitas.<sup>1</sup> Hubungan antara peneliti dengan realitas harus bersifat interaktif, untuk itu perlu menggunakan prinsip triangulasi, yaitu penggunaan bermacam-macam metode, sumber data, dan lain-lain.

Paradigma *post positivisme* sendiri merupakan aliran yang ingin memperbaiki kelemahan-kelemahan *positivism* yang mengandalkan kemampuan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Secara ontologis aliran ini bersifat *critical realism* yang memandang bahwa realitas memang ada dalam kenyataan sesuai dengan hukum alam, tetapi satu hal yang mustahil bila suatu realitas dapat dilihat secara benar oleh manusia (peneliti).<sup>2</sup> Maka dari itu, pendekatan eksperimental secara metodologis memandang bahwa penggunaan teknik observasi dalam sebuah

---

<sup>1</sup>Mohammad Adib. 2011. Filsafat Ilmu Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu pengetahuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<sup>2</sup>*Ibid*, Adib

penelitian belum cukup melainkan harus tetap menggunakan berbagai macam sumber ataupun data<sup>3</sup>

Selain itu hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi membuat penulis merasa bahwa metode ini merupakan metode yang tepat untuk menggambarkan suatu situasi social yang kompleks yang dialami anak-anak yang terlibat dalam tindak pidana kriminalitas atau bahkan sudah menjadi warga binaan pemasyarakatan.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus dalam metode penelitian kualitatif deskriptif sendiri pada dasarnya sudah dirumuskan sejak studi itu dirancang dan merupakan suatu unsur studi yang penting, sama halnya dengan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat kita dimana masalah itu akan dianggap penting ketika masalah tersebut tidak di selesaikan melalui penelitian, yang dampaknya tentu akan menimbulkan permasalahan baru, sehingga sudah seharusnya dalam penelitian apapun setiap peneliti memiliki focus atau bagian dari suatu masalah penelitian yang sudah cukup jelas untuk mengarahkan suatu pengamatan karena pada dasarnya suatu penelitian tidak dimulai dari suatu yang vakum ataupun kosong.

Dalam penelitian ini sendiri peneliti memiliki fokus penelitian pada bagaimana Peran LPKA Kota Blitar dalam membina dan menyiapkan anak didik

---

<sup>3</sup>*Ibid*, Adib

pemasyarakatan untuk kembali ke lingkungannya selain itu peneliti juga ingin mengetahui apa saja kendala yang dihadapi LPKA dalam menjalankan Tugas dan fungsinya selama ini.

Selain hal yang sudah di sebutkan diatas penelitian ini sendiri didasari atas keprihatinan penulis akan bagaimana nasib anak didik pemasyarakatan yang tergolong sebagai sekelompok individu yang memiliki kekhususan dan kerentanan akibat dari perbuatan melanggar hukum yang mereka lakukan, dari hal inilah penulis juga menyadari bahwa perlu pemberian kesempatan kedua pada anak-anak tersebut sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan sehingga tidak mendapat diskriminasi dari masyarakat sebagai mantan warga binaan, dengan harapan mereka tidak kembali melakukan perbuatan-perbuatan yang menyalahi aturan atau bahkan melanggar hukum ketika mereka kembali ke tengah-tengah masyarakat.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diangkat pada penulisan skripsi ini, maka peneliti memilih Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak di Kota Blitar sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa LPKA merupakan satu-satunya lembaga negara khusus anak yang berada di wilayah provinsi Jawa Timur yang membina anak-anak berhadapan dengan hukum dengan vonis diatas 7 tahun penjara atau anak yang mengulangi kenakalanya lagi atau kerap kali disebut residivis sehingga keluarga dari anak tersebut ataupun lingkungan sosialnya sudah kewalahan untuk menghadapiny sehingga pada akhirnya peran negara diperlukan untuk

melakukan pembinaan kepadanya demi menjamin hak-hak yang di miliki anak tersebut.

selain itu lembaga ini juga menjalankan program-program pembinaan yang tentunya sangat menarik untuk dicari tahu sejauh mana program tersebut di implementasikan hingga sejauh mana program pembinaan tersebut memiliki keberlanjutannya bagi kehidupan para anak didik pemasyarakatan yang sudah kembali ke masyarakat.

#### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini sendiri teknik penentuan informan yang dipilih oleh penulis adalah dengan menggunakan teknik snowball atau bola salju dan penulis menentukan Kristiyanto wimoho selaku Kepala LPKA Kota Blitar Sebagai informan awal dalam tema penelitian ini, tentunya hal ini sendiri di dasari atas focus penulis yang meneliti sekumpulan orang atau komunitas yang mengintegrasikan diri mereka ke dalam suatu lembaga Negara bernama Lembaga Pemasyarakatan dimana dalam proses awalnya penulis hanya membutuhkan satu sosok yang dapat membawa atau membukakan pintu bagi penulis untuk membantu menemukan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut namun sulit ditemukan ketika dalam proses pembuatan proposal ataupun hipotesis sementara yang tentunya memiliki kegunaan untuk mendapatkan hasil dan data yang akurat dan mendalam dari proses penelitian yang sedang dilakukan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling strategis dalam ranah penelitian, selain memiliki tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti akan mengalami kesulitan dan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini ada peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana program pembinaan tersebut di jalankan, diantaranya sebagai berikut:<sup>4</sup>

#### A. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data observasi, secara tidak langsung peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya dengan tujuan penulis dapat mendapatkan data yang lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak.

#### B. Wawancara

Eastberg dalam Sugiyono mendefinisikan interview sebagai berikut, wawancara adalah merupakan sebuah kegiatan atau pertemuan yang melibatkan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proesanya jawab, sehingga hasil dari kegiatan tersebut dapat dikonstruksikan menjadi sebuah makna dalam suatu topik

---

<sup>4</sup>Sugiyono,2015, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, bandung, Alfabeta, hlm 224

tertentu. Dalam penelitian ini sendiri penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori *in depth interview*. Dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang diteliti secara lebih terbuka.

### C. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu namun masih memiliki korelasi dengan suatu hal yang berhubungan dengan kondisi suatu tempat atau peristiwa di masa lalu, dokumen sendiri dapat di kategorikan ke beberapa bentuk, seperti dokumen yang berbentuk tulisan, gambar hingga karya seni dari seseorang, sebuah hasil penelitian yang juga menggunakan teknik observasi akan memiliki datanya lebih kredibel apabila data tersebut dapat lebih dipercaya dengan didukung oleh apa yang dinamakan dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis karena studi dokumen sendiri merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian Kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam yang dilakukan secara terus menerus hingga data tersebut dapat dikatakan sudah jenuh. Dengan teknik observasi yang dilakukan secara berkesinambungan mengakibatkan variasi data yang beragam, analisis data sendiri dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi,

---

<sup>5</sup>Sugiyono, 2015, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hlm 224

wawancara, catatan lapangan hingga dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga dapat membuat kesimpulan yang mudah di pahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan teknik Analisis data model Miles dan Huberman, hal ini di dasari atas sifat fokus penelitian yang bersifat sementara, dan akan berkembang ketika peneliti mulai memasuki lapangan, analisis data modeln ini sendiri terbagi ke dalam beberapa tahap diantaranya:

A. Pengumpulan data

Merupakan tahapan awal dalam teknik analisis data untuk penelitian kualitatif dimana peneliti mulai mengumpulkan data yang telah ditemuka sejak awal yang melibatkan aktor, aktifitas, tempat serta fenomena yang terjadinya.

B. Kondensasi Data

Merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan transparansi data yang di dapat dari lokasi penelitian, kondensasi data ini dapat dilakukan sebelum mendapatkan keseluruhan dari semua data yang di cari selama proses penelitian, kondensasi data sendiri dilakukan secara terus menerus dengan tujuan menjabarkan data yang diperoleh di lokasi untuk diuraikan secara lengkap dan terperinci.

C. Penyajian Data (*Data Display*)

Merupakan sebuah proses penyusunan data yang terorganisasi dan dalam sebuah pola yang mudah dipahami sehingga memungkinkan pencarian kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan dalam penelitian kualitatif, penyajian data sendiri dapat dilakukan dalam mulai dari bentuk uraian singkat, hubungan antar bagian hingga hubungan kategori antar sejenisnya.

Merupakan tahapan terakhir dari model Analisa data ini yang berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan, kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah di temukan diawal atau justru menemukan sesuatu yang baru namun masih berkaitan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan namun hal itu masih belum di jabarkan dalam penulisan proposal penelitian sehingga hasil dari penelitian ini dapat dikatakan berkembang dan dapat menjadi bahan rujukan yang relevan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan tema dengan penelitian ini.<sup>6</sup>

### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Setiap penelitian tentunya harus memiliki cara dalam memastikan keabsahan data yang di dapat, dalam penelitian ini sendiri penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Miles, Mathew B.A, Michael Huberman, Saldana, 2014, *Analisis data kualitatif*, Jakarta, UI Press.

<sup>7</sup>*Ibid*



Dalam penelitian ini sendiri penulis menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi sumber dimana selain ingin mengumpulkan data penulis juga mencoba menguji kredibilitas data dengan berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, walaupun dalam penentuan informan penulis menggunakan teknik snowball tapi penulis juga tidak menutup kemungkinan untuk mencari data pada sumber lain yang tentunya memiliki kredibilitas yang sama dengan informan kunci, yang tentunya bertujuan untuk memperoleh data yang konsisten, tuntas dan pasti meningkatkan kekuatan data tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid, Miles hlm 241*